

# **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

## **RPP BAHASA INDONESIA**

***Berdasarkan SE Mendikbud RJ No. 14 Tahun 2019***



MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SATUAN PENDIDIKAN: SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

KELAS/SEMESTER : IX (SEMBILAN) /1 (SATU)

NAMA GURU : GIARNO, M.Pd.

NIP : 197101281993081002

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 ABUNG TENGAH

**KURIKULUM 2013 REVISI**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-13)  
BERDASARKAN SE MENDIKBUD RI NO.14 TAHUN 2019**

**Nama Sekolah** : SMPN 1 Abung Tengah

**Kelas/ Semester** : IX/ 1

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Tahun Pelajaran** : 2021/2022

**Materi** : Teks Tanggapan

**Alokasi Waktu** : 6 Jam Pelajaran

**1. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca

**2. Kegiatan Pembelajaran**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Pendidik mempersiapkan bahan, media pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik.
- 2) Pendidik mengabsen kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.
- 3) Pendidik memotivasi siswa untuk tetap belajar, walaupun situasi pandemi.
- 4) Pendidik menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Peserta didik mendalami materi *Teks Tanggapan* dengan melihat tayangan video (<https://youtu.be/zeDMaxvk46w>) dan PPT ([https://docs.google.com/presentation/d/1d5n0u5CFIBs\\_K1k4fQit6r5Ef8s9XqDR/edit?usp=sharing&ouid=102037888659772026807&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1d5n0u5CFIBs_K1k4fQit6r5Ef8s9XqDR/edit?usp=sharing&ouid=102037888659772026807&rtpof=true&sd=true)) yang disampaikan secara luring atau daring melalui WA Group atau Google Classroom sambil mempelajari Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas IX halaman 89-91 yang membahas tentang Submateri  
*a. Mengidentifikasi Informasi Teks Tanggapan*  
([https://docs.google.com/presentation/d/1OZ0\\_1KGyiaHYcObjySgDO0og8iiq\\_RF\\_/edit?usp=sharing&ouid=102037888659772026807&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1OZ0_1KGyiaHYcObjySgDO0og8iiq_RF_/edit?usp=sharing&ouid=102037888659772026807&rtpof=true&sd=true))
- 2) Peserta didik memberikan respon terhadap materi yang disampaikan, sambil mengerjakan LKPD baik secara individu maupun dengan belajar bersama secara luring atau daring melalui WA Group atau Google Classroom.
- 3) Peserta didik melakukan diskusi kelas berdasarkan LKPD yang telah dikerjakan dengan mempresentasikan di depan kelas secara luring atau daring melalui WA Group atau Google Classroom
- 4) Peserta didik baik secara individu maupun kelompok memberikan tanggapan terhadap laporan LKPD dari temannya secara luring atau daring melalui WA Group atau Google Classroom
- 5) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelas secara luring atau daring melalui WA Group atau Google Classroom

**c. Kegiatan Penutup**

- 1) Pendidik dan peserta didik menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran hari ini tentang *Mengidentifikasi Informasi Teks Tanggapan*
- 2) Pendidik memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- 3) Pendidik memberikan tugas dan penyampaian materi pembelajaran pertemuan berikutnya tentang *Menyimpulkan Isi TeksTanggapan*

**3. Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran luring atau daring dan tanggung jawab dalam melaksanakan LKPD
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis secara luring atau daring (Google Forms).
- c. Penilaian Keterampilan : Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca  
Abung Tengah, .....

Guru Mata Pelajaran

**GIARNO, M.Pd.**

NIP 197101281993081002

## MATERI PEMBELAJARAN

### BAB IV TEKS TANGGAPAN

Pada Bab 2 Menyampaikan Pidato Persuasif telah dijelaskan tentang teks eksposisi yang bertujuan meyakinkan pembaca atau pendengar dengan menyajikan argumen dari satu sudut pandang. Eksposisi bukan hal yang asing karena banyak ragam teks sebagai bagian dari teks eksposisi. Eksposisi terjadi saat kamu berpendapat tentang berbagai hal dan untuk berbagai tujuan. Berpendapat yang tentunya memiliki daya yang meyakinkan orang lain. Kegiatan memberi pendapat itu merupakan bentuk tanggapanmu terhadap sesuatu. Sesuatu itu dapat berupa peristiwa, fenomena, ucapan dan perbuatan, atau berupa karya yang diciptakan orang lain. Tanggapan ini bersifat pribadi, misalnya kamu menanggapi karya puisi temanmu. Tanpa disadari, kamu juga sering menanggapi sesuatu yang kamu lihat, dan rasakan. Aspek yang perlu dipelajari adalah cara menanggapi sesuatu secara objektif dan santun. Hindari menanggapi sesuatu yang "menyakiti", Lebih baik kamu tidak menanggapi apa pun daripada menyakiti orang lain. Pada pelajaran tentang laporan buku, kamu sudah belajar memberi pendapat tentang buku. Sekarang kamu akan lebih mendalami cara menanggapi karya seperti novel, film, & sama buku, atau karya teman-temanmu. Karya temanmu bisa berupa karya seni (lukis, tari, kerajinan, atau teknologi).

#### A. Mengidentifikasi Informasi Teks Tanggapan

Cara kerja menanggapi sesuatu bukanlah hal yang mudah. Syarat tanggapan itu harus objektif dan santun. Objektif itu berarti kamu menanggapi sesuatu berdasarkan apa yang sesungguhnya, fakta, dan kenyataan. Kata santun berarti cara menyampaikan tanggapan itu harus berdampak positif. Meskipun yang kamu sampaikan tentang hal yang kurang baik, tetapi harus disampaikan dengan cara (dan bahasa) yang baik Perhatikan teks tanggapan berikut.

Sebuah karya seni kelas tinggi dari sang pelukis maestro Affandi, melukiskan sebuah pemandangan alam perkebunan cengkeh, area perkebunan berbukit yang masih alami tampak terlukis apa adanya dari alam, untuk menghidupkan suasana pada lukisan, dihidirkannya figur manusia sebagai objek pendukung, tetapi inti dari lukisan, yang menunjukkan adanya aktivitas kehidupan yang menyatu dengan alam. Ekspresi goresan khas Affandi terlihat unik, yang menjadikan lukisan ini istimewa.

Seperti pada kebanyakan lukisan Affandi yang selalu menempatkan matahari sebagai bagian dari objek utama, tetapi dalam lukisan ini, penempatan matahari tampak unik seolah sang pelukis mengambil perspektif posisi di balik matahari. Tampak dalam lukisan matahari tidak di balik bukit, tetapi di atas bukit dan menutupi bukit. Keunikan ini mungkin hanya dimiliki oleh Affandi, sebagai cara sudut pandang dia dalam berekspresi, di mana kualitas imajinasinya sebagai seorang pelukis maestro ternama.

Cobalah menjawab pertanyaan berikut setelah membaca teks tanggapan dalam kotak!

1. Karya apakah yang ditanggapi?
2. Siapa yang menghasilkan karya tersebut?

3. Siapa yang menanggapi?
4. Bagaimana bentuk tanggapannya?
5. Bagaimana cara menanggapi?

Pertanyaan yang sama diajukan untuk teks berikut.

Jika ditanyakan kepada siapa pun yang pernah mempelajari kesastraan Indonesia selama 30 tahun terakhir tentang siapa itu Marco Kartodikromo, atau lebih populer dikenal Mas Marco, mungkin tidak sampaiperseratus persen yang pernah mendengar namanya. Bukan suatu kesalahan jika Mas Marco tidak dikenal. Namanya seperti Student Hidjo memang tidak pernah disinggung ataupun dimasukkan ke dalam karya sastra.

Student Hidjo pertama kali muncul tahun 1918 dalam cerita bersambung di harian Sinar Hindia. Setahun kemudian, baru terbit dalam bentuk buku. Usia peredarannya tak lama, karena disita oleh pemerintah kolonial. Buku-buku karya Mas Marco yang dikenal sebagai jurnalis sekaligus aktivis gerakan politik penentang kolonialisme Belanda, dipandang begitu membahayakan. Ketakutan penguasa di kala itu bukan tak beralasan. Karya-karya Mas Marco terutama Student Hidjo berbeda dengan tema umumnya karya-karya sastra sezaman yang "direstui" oleh pemerintahan kolonial.

Pada masa peredaran novel, ada dua lembaga penting dalam penyediaan bacaan bagi rakyat Hindia Belanda. Pertama Komisi Bacaan Rakyat, Commissie voor de Inlandsche School en Volkslectuur, yang didirikan tahun 1908. Komisi ini banyak menerbitkan karya sastra terjemahan bertemakan romantisme Eropa. Kedua, Balai Pustaka, 1917, menerbitkan karya-karya sastra dengan bahasa baku Melayu Tinggi seperti Azab dan Sengsara, 1920, karya Merari Siregar, disusul Siti Nurbaya, 1922, karya Marah Rusli.

Berbeda dengan tema sastra yang diangkat Komisi Bacaan Rakyat, tema yang diangkat Balai Pustaka di awal pendirian adalah seputar kritik terhadap adat kuno, terutama Minangkabau. Kisah-kisah seputar kawin paksa yang mendatangkan sengsara dan kehidupan seputar lingkaran hitam-putih tentang yang baik dan buruk secara etika.

Karya Student Hidjo menggambarkan secara plastis kehidupan kaum priyayi Jawa dengan kemudahan-kemudahan yang mereka peroleh, seperti kemudahan menimba pendidikan. Suasana pergerakan, terutama Sarekat Islam, tempat para tokoh novel mencurahkan sebagian waktu dan kegiatan, menjadikan novel ini kental dengan politik. Bahkan, kisah cinta sepasang tokoh novel pun diwarnai dengan kegiatan politik. Kisah diawali dengan rencana orang tua Hidjo menyekolahkan ke Belanda. Ayah Hidjo, Raden Potronojo berharap dengan mengirimkan Hidjo ke Belanda, dia bisa mengangkat derajat keluarganya. Meskipun sudah menjadi saudagar yang berhasil dan bisa menyamai gaya hidup kaum priyayi murni dari garis keturunan, tidak lantas kesetaraan status sosial diperoleh, khususnya di mata orang-orang yang dekat dengan pemerintah kolonial. Berbeda dengan sang ayah, sang ibu Raden Nganten Potronojo khawatir melepas anaknya ke negeri yang dinilai sarat "pergaulan" bebas.

Pendidikan di Belanda ternyata membuka mata dan pikiran seluas-luasnya. Pertama, yang dianggap Belanda "besar" di Hindia ternyata sangat Indisch di Belanda metropolitan, terutama mereka yang pernah bekerja di Hindia, dalam selera makan dan minum. Gadis Belanda dan orang tua yang pernah bekerja di Hindia menaruh perhatian besar kepada pemuda Hindia. Kedua, yang angkuh di Hindia ternyata tidak berperan di Belanda.

Hidjo sang kutu buku yang terkenal "dingin" dan mendapat julukan "pendito" akhirnya pun terlibat hubungan percintaan dengan Betje, putri direcfleur salah satu mcats chap\$ yang rumahnya ditumpanginya Hidjo selama studi di Belanda. Pertentangan batin panggilan pulang ke Jawa, akhirnya menguatkan Hidjo untuk memutuskan tali cinta pada Betje. Persoalan menjadi sedikit berliku-liku karena perjodohan dengan Raden Adjeng Biroe yang masih keluarga. Sesungguhnya Hidjo terpicat dengan Raden Adjeng Woengoe, putri Regent Jarak yang sangat cantik. Di akhir cerita, ketegangan mendapat penyelesaian. Kebebasan memilih dan bercinta diangkat ketika Hidjo tidak langsung setuju pada pilihan orang tuanya.

Akan tetapi, ia mencari istri idaman. Rumus perjodohan berubah- Hidjo dijodohkan dan menikah dengan Woengoe. Sementara itu, Biroe dengan Raden Mas Wardojo kakak laki-laki Woengoe. Semua, baik yang menjodohkan dan yang dijodohkan, menerima dan bahagia. Betapa cerita perjodohan tidak selalu berakhir dengan tangis dan sengsara. Juga ditampilkan, mentalitas Nyai tidak selalu ada dalam diri inlander, yaitu ketika Woengoe menolak cinta Controleur Walter.

Selain itu, pengalaman Hidjo di Negeri Belanda membuka matanya. Ia melihat bahwa di negerinya sendiri bangsa Belanda ternyata tidak "setinggi" yang ia bayangkan. Hidjo menikmati sedikit hiburan murah ketika dia bisa memerintah orang-orang Belanda di hotel, restoran, atau di rumah tumpangan yang mustahil dilakukan di Hindia.

Dua buku dengan versi berbeda diterbitkan tahun 2000 berdasarkan naskah lama Student Hidjo. Namun sayang, penyesuaian ejaan maupun bahasa mengu?angi cita rasa klasik roman Student Hidjo. Perubahan terparah dilakukan Penerbit Bentang Budaya sedemikian rupa hingga mendekati pemerkosaan naskah. Secara dokumentasi kedua versi tidak bisa digunakan sebagai buku sumber, source book. Bentang Budaya merusak gaya Mas Marco karena bahasa Hindia Belanda kala itu diusahakan sesuai dengan bahasa Indonesia terkini.

Sebagai salah satu contoh, dialog berikut cukup menjelaskan persoalan tersebut. Di naskah asli tertulis: ..."Meneer Djeprisi kata Controleur kepada Sergeant yang hendak masoek sekolah Militair itoe, waktoe dia maki-maki kepada Djongos kapal orang Djawa, lantaran Djongos itoe koerang tjepat melajani permintaannja itoe DJEPRIS (h110-111). Bentang Budaya mengubah menjadi: "Meneer Djepris!" kata Controleur kepada Sergeant yang hendak sekolah militer itu sewaktu dia sedang memaki-maki kepada orang Jawa yang menjadijongos kapal, lantaran jongos itu kurang cepat melayaninya. (hlm 142-143) Namun, terlepas dari hal tersebut, upaya untuk memperkenalkan salah satu karya yang tidak hanya menarik. Akan tetapi, terasa begitu radikal pada zamannya dan patut dihargai.

Sebagai pengarang, Marco Kartodikromo sangat pantas mendapat tempat dalam kanon kesastraan

sebagai salah satu pendobrak dengan beberapa karya lainnya seperti "Matahari" dan "Mata Gelap". Novel ini sebetulnya sudah membuka suatu soal bahwa kesusastraan bukan sekadar penghibur, tetapi suatu wacana politik dan sosial yang mengemban tugas menembus ruang-ruang publik. Pada gilirannya, kesusastraan adalah jalan menuju pembebasan dari belenggu ketertindasan.

Sumber: Nova Christina/Litbang Kompas, 21 September 2002.

Nama : .....

Kelas : .....

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD-13)

Nama Sekolah : SMPN 1 Abung Tengah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : IX/ganjil

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca

Tujuan Pembelajaran: Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca

#### PETUNJUK

1. Bacalah materi dari buku Bahasa Indonesia kelas IX Kemendikbud. 2018 halaman 89-91 atau sumber lainnya.
2. Bacalah Teks Tanggapan berikut!

#### ***Pembangunan Karakter (Character Building) sebagai Modal Menghadapi Tantangan Global (Oleh Untung Sutikno)***

*Bagian awal tulisan ini membahas kondisi karakter bangsa dewasa ini. Indonesia, seperti halnya bangsa-bangsa lain dunia saat ini tengah dihadapkan pada berbagai tantangan pembangunan global yang semakin lama tidaklah semakin ringan. Di sisi lain, globalisasi juga membuktikan bahwa bangsa yang kuat dan tangguh akan sanggup mengubah berbagai tantangan itu menjadi peluang yang menguntungkan.*

*Bangsa Indonesia sejatinya adalah bangsa yang memiliki karakter positif yang kuat. Salah satu dari karakter itu adalah memiliki semangat juang untuk menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat penuh. Sebuah bangsa akan maju dan jaya bukan disebabkan oleh kekayaan alam, kompetensi, ataupun teknologi canggihnya, melainkan dorongan semangat dan karakter bangsanya. Dalam hal ini, contoh negara tersebut antara lain Jepang, Korea Selatan, Inggris, dan sebentar lagi Vietnam. Intinya, negara yang didorong oleh karakter bangsanya akan semakin maju dan jaya*

*Selanjutnya, penulis menguraikan bahwa banyak kalangan yang melihat perkembangan politik, sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Bahkan, kekhawatiran itu menjadi semakin nyata ketika menyaksikan memudanya wawasan kebangsaan yang dialami oleh warga negara. Konflik- horizontal dan vertikal yang terjadi dalam kehidupan sosial. Konflik horizontal dan vertikal yang terjadi dalam kehidupan sosial dapat melahirkan ancaman disintegrasi bangsa, Oleh karena itu, sekarang ini adalah saat yang tepat untuk melakukan reevaluasi terhadap proses pembangunan karakter bangsa.*

*Selanjutnya, hal lain yang disampaikan adalah di negeri ini cukup banyak ditemukan sosok yang tidak tulus, tidak bersungguh-sungguh, senang terhadap hal-hal yang semu, senang basa-basi, dan lebih memilih budaya ABS (asal bapak senang). Semua itu sangat merusak karakter individu dan mempunyai implikasi pada rusaknya karakter bangsa. Dalam koridor kebiasaan, masih cukup banyak dikembangkan kebiasaan-kebiasaan yang salah, seperti tidak menepati waktu, ingkar janji, saling menyalahkan, dan mengelak tanggung jawab. Dalam koridor pemberian contoh ternyata dalam kehidupan bermasyarakat, adanya teladan juga masih sangat langka. Ketidaksanggupan sebuah bangsa dalam melakukan pembinaan karakter bangsanya berpotensi menghadirkan beragam masalah dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa'*

*Penulis menambahkan bahwa karakter bangsa umumnya bersifat kolektif, yaitu akumulasi dari karakter pribadi seluruh bangsanya. Komponen utama dari karakter bangsa adalah tata nilai yang dibangun dan ditumbuhkembangkan oleh bangsanya. Oleh karena itu, keberhasilan atau kegagalan sebuah bangsa menjadi sangat tergantung pada upaya pembinaan dan pembangunan*

karakter warga bangsanya. Upaya pembangunan karakter (*character building*) akan menjadikan rakyat Indonesia sebagai kumpulan masyarakat pekerja keras, penuh semangat juang, dan mampu saling bekerja sama secara produktif dengan sesama bangsa. Pada gilirannya, bangsa kita akan maju dan berhasil dalam pembangunan.

Tulisan Suparlan dalam artikel di atas lebih bersifat teoretis. Tulisan ini belum didukung oleh data yang menunjukkan adanya krisis karakter di negeri kita. Data tentang keberhasilan pembangunan karakter di negara lain yang dicontohkan pun belur-n didukung data. Namun, gagasan yang dibangun dalam tulisan ini sudah terstruktur dengan baik. Beberapa paragraf yang ada dapat digunakan dalam membangun teori yang ada dalam sebuah kajian teori suatu penelitian, khususnya penelitian yang berhubungan dengan pendidikan karakter.

Pembahasan dalam artikel belum tampak adanya upaya riil yang berhubungan dengan pendidikan karakter, khususnya di lingkungan sekolah. Perlu ditekankan bahwa pendidikan karakter di sekolah dilakukan dengan menentukan keteladanan dimulai dari diri sendiri, sekarang. Pendidikan karakter di sekolah juga perlu segera diimplementasikan melalui pengintegrasian dalam semua mata pelajaran. Artinya, tidak hanya ada pada mata pelajaran tertentu.

Artikel di atas juga belum banyak menuliskan argumentasi dari penulisnya. Sebagian besar uraian dalam artikel lebih banyak mengambil teori pembangmm karakter dari beberapa tokoh. Penulis sebaiknya menyampaikan tanggapannya dalam hal pembangunan karakter. Argumentasi penulis juga perlu dukungan data tentang pelaksanaan pembangunan karakter, khususnya di Indonesia.

Artikel tentang pembangunan karakter belum banyak ditulis sehingga keberadaan artikel ini bisa nreniadi pendorong untuk mengembangkan karya tulis tentang pembangunan karakter. Artikel mi memiliki k"ekuatan dalam hal landasan teori yang relevan, yakni tentang pembangunan karakter.

Secara umum, artikel tersebut dapat berguna untuk menyadarkan pembaca terhadap pentingnya pendidikan karakter dalam upaya menanggulangi krisis multidimensi di Indonesia. Di samping itu, artikel tersebut juga dapat menyadarkan dunia pendidikan untuk melakukan pendidikan karakter sedini mungkin, khususnya di sekolah, serta mengajak pembaca untuk aktif dalam menggunakan pendidikan karakter bangsa.

Sumber: [untungsutikno.com](http://untungsutikno.com), dengan pengubahan

1. Bacalah kembali teks tanggapan yang berjudul "Pembangunan Karakter (Character Building) sebagai Modal Menghadapi Tantangan Global" di atas, kemudian jawablah soal-soal berikut berdasarkan isi teks tersebut!

a. Apa ciri bangsa yang kuat dan tangguh dalam era globalisasi sekarang ini?

.....  
.....  
.....  
.....

b. Sudahkah bangsa kita memiliki ciri tersebut? Jelaskan

.....  
.....  
.....

c. Sebuah bangsa dapat maju dan jaya bukaq karena melimpahnya SDA (sumber daya alam) ataupun canggihnya teknologi yang dimiliki. Lalu, apa yang menyebabkan hal tersebut?

.....  
.....  
.....

d. Apa yang mengkhawatirkan dari kemungkinan terjadinya desintegrasi bangsa?

.....  
.....  
.....

e. Bagaimanakah sikap yang dapat merusak karakter individu dan berimplikasi pada rusaknya karakter bangsa?

.....

.....  
.....  
.....

2. Dalam teks tersebut, terdapat bagian tulisan yang berisi pujian dan juga kritik. Tulislah pujian dan kritik yang disampaikan oleh penulis

<i><b>Pujian</b></i>	<i><b>Kritik</b></i>

<b>VALIDASI</b>	<b>Orang Tua /Wali Murid</b>	<b>Guru Mapel</b>
	Tanggal :	Tanggal :
	Nama :	Nama :
	Ttd :	Ttd :